



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 3793-3805

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Implementasi Kebijakan Pelaksanaan Program Beasiswa Pemuda Tangguh Pada Bagian Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Surabaya

Intan Novalia<sup>1✉</sup>, V. Rudy Handoko<sup>2</sup>, Endang Indartuti<sup>3</sup>

Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [intannovaliaazis@gmail.com](mailto:intannovaliaazis@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi "Program Beasiswa Pemuda Tangguh" yang dilaksanakan oleh Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Sekretariat Daerah Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan program, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Penelitian ini berfokus untuk mengevaluasi proses pelaksanaan program serta dampaknya terhadap siswa SMA penerima beasiswa, khususnya mereka yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi kurang mampu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "Program Beasiswa Pemuda Tangguh" telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan akses pendidikan bagi siswa dari kelompok ekonomi lemah. Namun, sejumlah tantangan masih ditemukan, yaitu keterlambatan pencairan dana, dan kurangnya inisiatif siswa dalam menyampaikan laporan kegiatan bulanan. Penelitian ini juga mengungkap bahwa keberhasilan program sangat bergantung pada dukungan berbagai pihak, termasuk sekolah dan pemerintah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program beasiswa di Kota Surabaya serta dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penyediaan akses pendidikan yang inklusif dan merata.

Kata kunci: *Beasiswa Pemuda Tangguh, Implementasi Kebijakan, Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Kota Surabaya*

## Abstract

This study aims to analyze the implementation of the "Pemuda Tangguh Scholarship Program" carried out by the Government and Public Welfare Division of the Regional Secretariat of Surabaya City. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation to gain an in-depth understanding of the program's execution and to identify supporting and inhibiting factors in its implementation. The study focuses on evaluating the implementation process of the program and its impact on high school students who are scholarship recipients, particularly those from economically disadvantaged backgrounds. The findings indicate that the "Pemuda Tangguh Scholarship Program" has made a positive contribution to improve educational access for students from low-income families. However, several challenges persist, including delays in fund disbursement and a lack of initiative from students in submitting monthly activity reports. The study also reveals that the program's success heavily relies on the support of various stakeholders, including schools and government institutions. The results of this research are expected to provide recommendations for enhancing the effectiveness of the scholarship program in Surabaya and to serve as a reference for the development of educational policies aimed at improving human resource quality through inclusive and equitable access to education.

*Keywords: Pemuda Tangguh Scholarship, Policy Implementation, Education, Human Resources, Surabaya City*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran kunci dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Dengan pendidikan yang berkualitas, kehidupan individu dan masyarakat dapat ditingkatkan, membuka peluang untuk masa depan yang lebih baik dan berdaya saing. Sebagai institusi yang bertanggung jawab untuk memenuhi hak-hak dasar warga negara, pemerintah wajib menjamin akses pendidikan yang merata bagi seluruh masyarakat. Komitmen ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Sebagai upaya untuk memastikan pemerataan akses pendidikan, Pemerintah Kota Surabaya meluncurkan Program beasiswa Pemuda Tangguh, yang diatur dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022 yang mengatur tentang Tata Cara Pemberian Beasiswa. Program ini dirancang untuk memberikan dukungan kepada siswa SMA atau sederajat dari keluarga kurang mampu, berupa bantuan uang saku dan perlengkapan sekolah.

Pendidikan yang berkualitas dan merata menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan, terutama dalam menciptakan masyarakat yang cerdas dan produktif. Sebagaimana dikemukakan oleh Nugroho (2012), pendidikan yang berkualitas adalah kunci dalam membangun SDM yang kompeten dan mampu bersaing. Oleh karena itu, kebijakan

yang mendukung akses pendidikan yang merata sangat penting untuk mendukung tujuan tersebut. Program beasiswa ini menjadi salah satu cara untuk mencegah anak putus sekolah akibat kendala ekonomi, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikannya.

Menurut penelitian oleh Agustino (2014), pemberian beasiswa dalam konteks kebijakan publik seringkali melibatkan berbagai tantangan dalam pelaksanaannya, mulai dari masalah administrasi hingga kurangnya pemahaman prosedur oleh penerima beasiswa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan adanya peningkatan akses dan kualitas pendidikan di Kota Surabaya, tercermin dari angka rata-rata lama sekolah (RLS) dan harapan lama sekolah (HLS) yang terus meningkat. Program Beasiswa Pemuda Tangguh diharapkan dapat berkontribusi pada angka-angka tersebut, meskipun pelaksanaannya menghadapi berbagai kendala.

Kendala dalam pelaksanaan program ini yaitu keterlambatan siswa dalam menyampaikan laporan bulanan, yang menjadi syarat untuk pencairan dana beasiswa. Keterlambatan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman prosedur administrasi atau keterbatasan teknologi di kalangan siswa. Menurut pendapat Winarno (2002) menyebutkan tentang pelaksanaan kebijakan publik seringkali menghadapi kendala teknis, seperti masalah administrasi yang dapat menghambat tujuan kebijakan tersebut tercapai. Oleh karena itu, meskipun program ini dirancang dengan baik, masih diperlukan perbaikan dalam sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan kelancaran pelaksanaan dan distribusi beasiswa.

Penelitian ini akan mengidentifikasi dua masalah utama: pertama, bagaimana pelaksanaan Program Beasiswa Pemuda Tangguh di Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Surabaya (Bapemkesra) kemudian yang kedua adalah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tersebut sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pelaksanaan program secara mendalam, serta memberikan rekomendasi praktis kepada Pemerintah Kota Surabaya untuk meningkatkan efektivitas program, baik dari sisi administrasi maupun manfaat yang dirasakan oleh siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis berupa literatur tentang pelaksanaan program beasiswa, tetapi juga memberikan wawasan yang berguna bagi pemerintah dan pihak terkait lainnya untuk memperbaiki kebijakan publik di bidang pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana program beasiswa tersebut dilaksanakan. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang untuk analisis yang holistik terhadap perilaku, persepsi, dan tindakan pihak terkait dalam pelaksanaan program dan siswa penerima beasiswa. Menurut Moleong (2018), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena yang kompleks dan konteks spesifik dengan cara yang lebih mendalam dan terperinci. Hal ini sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengeksplorasi bagaimana pelaksanaan program, peran pihak terkait, serta dampaknya terhadap siswa.

Metode deskriptif kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan realitas yang ada melalui data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014), penelitian kualitatif memberikan keunggulan dalam pemahaman mendalam terhadap interaksi sosial dan konteks yang membentuk perilaku dan pengalaman individu. Dengan demikian, penelitian ini mampu memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai implementasi program beasiswa Pemerintah Kota Surabaya. Penelitian ini berpusat pada implementasi pelaksanaan program, peran pihak terkait, dampak yang dirasakan oleh siswa penerima beasiswa, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan program.

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, di antaranya observasi langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi yang lebih konkrit tentang pelaksanaan program, wawancara terstruktur dengan pejabat pemerintah dan siswa penerima beasiswa untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka, serta dokumentasi yang berasal dari sumber-sumber resmi sebagai referensi dalam menilai pelaksanaan program. Data divalidasi melalui metode triangulasi, dengan menggabungkan berbagai sumber data, teknik pengumpulan, dan waktu yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk menjamin keakuratan dan keabsahan informasi yang diperoleh. Pendekatan triangulasi ini sejalan dengan pandangan Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang menekankan pentingnya memastikan validitas data dengan menggunakan beberapa teknik untuk cross-check informasi.

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang melibatkan tiga langkah utama: mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi temuan yang lebih terstruktur dan sistematis. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menggali temuan yang relevan

tentang pelaksanaan program, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih baik berdasarkan analisis yang mendalam dan valid.

Dengan menggunakan metodologi ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan dan pelaksanaan Program Beasiswa Pemuda Tangguh di masa yang akan datang, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di tingkat daerah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah Kota Surabaya meluncurkan program beasiswa sebagai bagian dari upaya mendukung Program Wajib Belajar 12 Tahun dan mengurangi angka putus sekolah di kalangan siswa SMA sederajat. Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022 Tata Cara Pemberian Beasiswa, Program ini mencakup pemberian uang saku sebesar Rp 200.000 per bulan, seragam sekolah, sepatu, dan kaos kaki. Sasaran Pemberian Beasiswa Pemuda Tangguh Jenjang SMA Sederajat adalah Warga yang tercatat sebagai penduduk Kota Surabaya diutamakan bagi keluarga miskin, dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Keluarga (KK) Kota Surabaya dan sedang menempuh Pendidikan jenjang SMA/SMK/MA Negeri/Swasta di dalam/ Luar Kota Surabaya. Proses pelaksanaan melibatkan beberapa tahapan yaitu pendaftaran melalui portal digital, verifikasi dokumen oleh Bapemkesra hingga pelaporan rutin oleh siswa melalui platform digital untuk pencairan dana. Program Beasiswa Pemuda Tangguh berfokus pada siswa dari keluarga kurang mampu untuk meningkatkan akses pendidikan, menekan angka putus sekolah, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kota Surabaya.

Pemerintah Kota Surabaya menyadari bahwa rendahnya tingkat Pendidikan memiliki korelasi langsung dengan tingginya angka kemiskinan di Kota Surabaya. Masyarakat dengan pendidikan yang tinggi cenderung memiliki kesempatan yang lebih baik dalam dunia kerja sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan. Tujuan utama dalam kebijakan ini adalah untuk membantu siswa dalam kesulitan biaya Pendidikan sehingga Pemerintah Kota Surabaya berharap agar siswa dapat fokus pada studinya dan menyelesaikan pendidikan hingga jenjang SMA dan seterusnya. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan analisa terhadap implementasi kebijakan pelaksanaan program Beasiswa Pemuda Tangguh menggunakan Teori Implementasi Kebijakan dari Grindle. Teori ini mengidentifikasi dua aspek penting, yaitu *isi kebijakan (content of policy)* dan *konteks implementasi (context of implementation)*.

## Variabel Isi Kebijakan (*Content of Policy*)

### a. *Interest Affected* (kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi)

Program beasiswa telah dirancang dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pemberian Beasiswa bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi siswa dari keluarga kurang mampu, dengan harapan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Kota Surabaya. Pada Pasal (3) huruf (c) Peraturan Walikota Surabaya menjelaskan bahwa beasiswa bagi pemuda warga Kota Surabaya diberikan bagi yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik atau prestasi non akademik. Program tersebut dilaksanakan oleh Bapemkesra yang bertanggung jawab dalam memberikan kemudahan dalam bidang pendidikan serta mengurangi angka putus sekolah.

. Kebijakan ini tidak hanya mencerminkan kepentingan pemerintah dalam menciptakan generasi muda yang lebih kompetitif dan mendukung pengentasan kemiskinan, tetapi juga menekankan tanggung jawab sosial dalam memastikan pendidikan yang merata. Sasaran utama program adalah siswa SMA sederajat dari keluarga berpenghasilan rendah, yang didukung untuk menyelesaikan pendidikan tanpa terkendala masalah ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan Pendapat dari para pemangku kebijakan, seperti Kepala Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat dan Ketua Tim Kerja Kesejahteraan Rakyat, menegaskan bahwa program ini merupakan investasi jangka panjang dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di Kota Surabaya. Selain membantu mengurangi angka putus sekolah, program ini juga diharapkan mendukung pembangunan kota secara berkelanjutan dan mengurangi kemiskinan melalui peningkatan pendidikan.

### b. *Type of Benefits* (tipe manfaat)

Suatu kebijakan harus memiliki manfaat yang berdampak positif untuk mengimplementasikan kebijakan yang dilaksanakan. Program Beasiswa Pemuda Tangguh memberikan manfaat finansial langsung bagi siswa penerima beasiswa, program ini memberikan manfaat berupa bantuan keuangan yang bisa digunakan untuk biaya pendidikan, seperti pembelian buku, alat tulis, biaya transportasi, dan pengeluaran pendidikan lainnya. Dengan adanya dukungan ini, siswa dapat lebih fokus dalam belajar tanpa terbebani kendala biaya pendidikan yang pada akhirnya meningkatkan kesempatan para siswa untuk menyelesaikan pendidikan hingga SMA.

### c. *Extent of Change Envision* (derajat perubahan yang ingin dicapai)

Beasiswa Pemuda Tangguh dirancang untuk mencapai derajat perubahan signifikan dalam mengurangi angka putus sekolah di Kota Surabaya. Program ini

bertujuan untuk memastikan siswa dapat menyelesaikan pendidikan tingkat SMA tanpa kendala finansial. Program ini berfokus pada peningkatan akses pendidikan dengan memberikan bantuan beasiswa kepada siswa yang membutuhkan, sehingga hambatan ekonomi yang kerap menjadi penyebab putus sekolah dapat diatasi. Selain memberikan manfaat finansial, program ini juga bertujuan untuk menciptakan generasi yang lebih terdidik dan siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sampai dapat bersaing dalam dunia kerja. Salah satu perubahan signifikan yang diharapkan adalah penurunan angka putus sekolah akibat kesulitan ekonomi, sehingga jumlah siswa yang berhasil menyelesaikan SMA terus meningkat. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan kualitas pendidikan. Dengan semakin banyak siswa dari keluarga kurang mampu yang menyelesaikan pendidikan, diharapkan akan terjadi pengurangan angka kemiskinan di Kota Surabaya secara bertahap. Berdasarkan data pencairan beasiswa tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan realisasi yang sejalan dengan tujuan program. Jumlah sekolah penerima beasiswa meningkat dari 280 sekolah pada tahun 2022 menjadi 457 sekolah pada 2023, dan 480 sekolah pada 2024. Peningkatan ini diiringi dengan bertambahnya jumlah siswa penerima beasiswa, dari 13.739 siswa pada tahun 2022 menjadi 17.664 siswa pada 2023, dan 18.296 siswa pada 2024. Total nominal beasiswa yang dicairkan juga terus bertambah, yaitu Rp2.747.800.000 pada 2022, Rp3.532.800.000 pada 2023, dan Rp3.659.200.000 pada 2024. Data ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam mengatasi hambatan ekonomi siswa melalui pemberian beasiswa, yang telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan. Harapan Pemerintah Kota Surabaya adalah dengan memberikan Pendidikan yang layak bagi siswa SMA di Kota Surabaya, maka dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan mereka dan keluarga, serta mendukung pembangunan Kota Surabaya secara keseluruhan.

d. *Site of Decision Making* (letak pengambilan Keputusan)

Pengambilan keputusan dalam Program Beasiswa Pemuda Tangguh dilakukan di tingkat Pemerintah Kota Surabaya, khususnya oleh Bapemkesra Kota Surabaya. Proses pengambilan keputusan ini melibatkan berbagai tahapan verifikasi yang terintegrasi antara pihak sekolah, tim verifikasi, dan bagian Tim Kerja Kesejahteraan Rakyat. Sekolah berperan dalam menyediakan data awal siswa yang diajukan, sementara tim verifikasi melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan calon penerima memenuhi kriteria ekonomi yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan pengecekan dokumen seperti Kartu Keluarga (KK), KTP, serta kondisi rumah dan pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil verifikasi, siswa diklasifikasikan dalam kategori kondisi ekonomi siswa (kategori sedang, rendah, atau buruk) dan dilakukan perankingan untuk menyesuaikan dengan kuota penerima beasiswa. Selanjutnya, hasil verifikasi diverifikasi ulang melalui pengecekan kondisi fisik langsung, dokumen asli, dan kebutuhan tambahan seperti seragam, sepatu dan kaos kaki. Seluruh proses tahapan dilakukan secara formal dan transparan mulai dari pendaftaran online hingga pengesahan akhir dalam aplikasi. Kebijakan ini dituangkan dalam beberapa Surat Keputusan Kepala Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya yang merupakan landasan hukum yang mengatur pelaksanaan Program Beasiswa Pemuda Tangguh, memastikan penerimaan beasiswa berjalan secara formal dan transparan. SK ini diterbitkan pada berbagai waktu untuk menyesuaikan dengan kebutuhan program dan perubahan data penerima beasiswa. Surat Keputusan Nomor 422.3/00112/436.1.1/2023 yang ditetapkan pada 02 Januari 2023 menjadi langkah awal penetapan penerima beasiswa untuk tahun ajaran tersebut. Selanjutnya, Surat Keputusan Nomor 422.3/051/436.1.1/2024 yang dikeluarkan pada 02 Januari 2024 memperbaharui data penerima beasiswa untuk tahun berikutnya. Untuk menyesuaikan perubahan dan revisi data penerima, diterbitkan pula Surat Keputusan Nomor 422.5/3108/436.1.1/2024 pada 01 Maret 2024, disusul oleh Surat Keputusan Nomor 422.5/8103/436.1.1/2024 pada 03 Juni 2024, dan terakhir Surat Keputusan Nomor 422.5/13508/436.1.1/2024 pada 22 Agustus 2024. Surat keputusan ini mengesahkan penerima beasiswa bagi siswa jenjang SMA/MA/SMK/MAK atau sederajat, memastikan bahwa program berjalan sesuai kriteria dan kebutuhan yang ditetapkan. Dengan proses yang sistematis dan berbasis data, kebijakan ini bertujuan untuk menjamin transparansi dan efektivitas dalam mendukung siswa yang membutuhkan.

e. *Program Implementer* (Pelaksana Program)

Kebijakan pelaksanaan Program Beasiswa Pemuda Tangguh diatur dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pemberian Beasiswa menjadi dasar Bapemkesra Kota Surabaya dalam melaksanakan program beasiswa bagi siswa SMA Sederajat. Pelaksanaan program ini dikelola secara menyeluruh oleh Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian kebijakan, penerbitan Surat Keputusan terkait penetapan penerima beasiswa, hingga evaluasi dan pengawasan pelaksanaan di lapangan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi siswa keluarga kurang mampu, sehingga pelaksanaan kebijakan dirancang agar tepat sasaran dan efektif. Kerja sama dilakukan dengan sekolah untuk melakukan pendataan siswa,

memberikan rekomendasi, serta membantu pemantauan siswa penerima beasiswa. Dalam pelaksanaan program tersebut melibatkan pelatihan staf, audit internal dan melakukan penyesuaian kebijakan apabila ditemukan kendala. Keberhasilan program bergantung pada komitmen pelaksana, penggunaan sumber daya secara efektif, dan kepatuhan terhadap regulasi yang menjamin transparansi dan akuntabilitas.

f. *Resources Committed* (sumber-sumber daya yang digunakan)

Ketersediaan sumber daya pendukung menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh di Kota Surabaya. Sumber daya utama meliputi alokasi anggaran dari APBD Kota Surabaya. Selain ketersediaanya anggaran, peran sumber daya manusia, seperti staf di Bapemkesra serta pihak sekolah, sangat penting dalam mendukung proses seleksi siswa, pendistribusian bantuan pendidikan, hingga evaluasi program. Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, bertindak sebagai penanggung jawab dalam program ini. Pemerintah Kota Surabaya tidak hanya menyediakan dana tetapi juga bekerja sama dengan Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya (Disbudporapar) serta sekolah dalam proses seleksi hingga monitoring pelaksanaan. Pelaksanaan program ini didukung oleh Tim Seleksi Calon Penerima Beasiswa yang dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Nomor 422.5/113/436.1.1/2023. Tim ini terdiri dari anggota Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, serta tenaga ahli atau instansi terkait. Tugas utama tim adalah memastikan proses seleksi berjalan obyektif, transparan, akuntabel, dan tidak diskriminatif, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pemberian Beasiswa, dengan tersedianya sumber daya yang mencukupi, baik dari segi dana, tenaga kerja, maupun sistem pendukung, pelaksanaan Program Beasiswa Pemuda Tangguh dapat mencapai tujuan utamanya untuk meningkatkan akses pendidikan bagi siswa kurang mampu. Monitoring dan evaluasi berkala memastikan program berjalan sesuai prosedur, tepat sasaran, dan memberikan dampak positif bagi penerima. Hal ini menunjukkan komitmen Pemerintah Kota Surabaya dalam menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan berkeadilan.

Lingkungan Implementasi (*Context of Implementation*)

a. *Power, interest and strategies of actor involved* (kekuasaan, kepentingan dan Strategi Aktor terlibat)

Dalam pasal 7 ayat (1) huruf (c) Peraturan Walikota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022 mengatur pembentukan Tim Seleksi Calon Penerima Beasiswa untuk mendukung pelaksanaan Program Beasiswa Pemuda Tangguh. Tim ini terdiri dari unsur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seperti Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Bapemkesra serta tenaga ahli atau instansi terkait. Setiap anggota tim memiliki peran spesifik yaitu Dinas Pendidikan memastikan calon penerima adalah siswa aktif yang terdaftar, Dinas Sosial mendata siswa dari keluarga kurang mampu, sementara tenaga ahli/instansi terkait memberikan pendampingan dalam proses seleksi hingga evaluasi program untuk menjamin seleksi berlangsung transparan, adil, dan tepat sasaran. Koordinasi lintas Organisasi Perangkat Daerah menjadi kunci keberhasilan program ini, sehingga koordinasi tersebut rutin dilakukan melalui rapat bersama untuk membahas mekanisme pelaporan dan melakukan monitoring program dalam upaya untuk memastikan implementasi program berjalan lancar. Sinergi antar Organisasi Perangkat Daerah dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data siswa yang akurat sehingga penyaluran bantuan menjadi lebih efektif.

b. *Institution and regime characteristics* (Karakteristik Lembaga dan rezim yang sedang berkuasa)

Pendidikan adalah komponen utama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, yang menjadi dasar bagi Pemerintah Kota Surabaya untuk melaksanakan Program Beasiswa Pemuda Tangguh. Program ini bertujuan mendukung siswa dari keluarga kurang mampu agar dapat menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMA sesuai dengan tujuan Pemerintah Kota Surabaya yang berfokus pada pembangunan infrastruktur, pemberdayaan pendidikan, dan pengentasan kemiskinan sehingga memberikan landasan kuat bagi keberhasilan program Beasiswa Pemuda Tangguh. Dengan dukungan anggaran yang terstruktur, mekanisme pemantauan berkelanjutan serta evaluasi berkala, program ini dirancang untuk memastikan efektivitas dan ketepatan sasaran. Koordinasi antara Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Sosial menjadi inti pelaksanaan kebijakan. Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, yang bersifat kolaboratif dan responsif, bekerja sama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mengidentifikasi siswa yang membutuhkan dan memastikan dukungan finansial diberikan tepat sasaran. Sistem monitoring dan evaluasi yang diterapkan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan mengurangi risiko penyimpangan, sehingga program ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Karakteristik organisasi yang kolaboratif dan responsif menjadi fondasi kuat bagi keberhasilan Program Beasiswa Pemuda Tangguh, mencerminkan komitmen Pemerintah

Kota Surabaya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan dan pengentasan kemiskinan.

- c. *Compliance and responsiveness* (tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana)
- Pada Program Beasiswa Pemuda Tangguh, penerima beasiswa diwajibkan untuk memberikan laporan bulanan sebagai prasyarat pencairan dana. Tingkat kepatuhan penerima dalam mengikuti syarat dan ketentuan ini menentukan kelancaran proses pencairan beasiswa. Jika penerima tidak mematuhi prosedur, pencairan dana bisa tertunda, yang pada akhirnya dapat mengurangi efektivitas dan dampak program. Oleh karena itu, kepatuhan tinggi dari para penerima sangat mendukung keberhasilan kebijakan. Dalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan ketidakpatuhan siswa dalam melakukan pelaporan sehingga menghambat proses pencairan dana beasiswa. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Beasiswa Pemuda Tangguh, khususnya terkait pengumpulan laporan dari siswa penerima beasiswa. Keterlambatan dalam pengumpulan laporan dari siswa, yang disebabkan oleh berbagai alasan seperti ketidakpahaman terhadap prosedur administratif, keterbatasan akses teknologi, dan kurangnya inisiatif dari siswa untuk meminta bantuan, berdampak langsung pada pencairan dana Beasiswa Pemuda Tangguh.

## SIMPULAN

Pemerintah Kota Surabaya berupaya mendukung Program wajib belajar 12 tahun, salah satunya dengan memberikan beasiswa siswa pada jenjang SMA Sederajat. Program ini bertujuan meningkatkan akses pendidikan, menurunkan angka putus sekolah, serta mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penurunan angka kemiskinan di Kota Surabaya. Selain itu, agar generasi bangsa termotivasi untuk terus melanjutkan Pendidikan hingga minimal lulus SMA Sederajat. Pemberian beasiswa tersebut tertuang pada Peraturan Walikota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pemberian Beasiswa. Beasiswa tersebut diberikan dalam bentuk uang saku sebesar Rp. 200.000 setiap bulan dan mendapatkan seragam putih abu-abu, Pramuka dan kaos kaki hitam dan putih serta sepatu di setiap tahunnya sampai siswa tersebut lulus SMA sederajat. Sasaran penerima adalah siswa ber-KTP Kota Surabaya dengan prioritas keluarga miskin. Pelaksanaan program difasilitasi oleh Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat melalui Tim Kerja Kesejahteraan Rakyat dengan menggunakan aplikasi digital untuk pendaftaran, pelaporan bulanan, dan pencairan dana. Mekanisme ini melibatkan berbagai langkah, termasuk verifikasi dokumen, pelaporan aktivitas belajar dengan *geo-tagging*, dan pengawasan ketat untuk memastikan beasiswa tepat sasaran. Pelaksanaan program

Beasiswa Pemuda Tangguh juga menghadapi berbagai kendala. Salah satu tantangan terbesar adalah keterlambatan pelaporan dari siswa penerima beasiswa. Banyak siswa yang belum memahami prosedur administratif atau menghadapi kendala teknis seperti akses perangkat dan internet. Selain itu, kurangnya keterlibatan aktif siswa juga menjadi masalah, di mana sebagian siswa cenderung pasif dalam menjalankan kewajiban pelaporan atau tidak memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan, seperti grup WhatsApp yang melibatkan wali kelas dan orang tua. Faktor-faktor ini menghambat proses pencairan dana dan mempengaruhi kelancaran program secara keseluruhan. Kendala tersebut menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih efektif dalam memberikan edukasi kepada siswa dan orang tua, serta solusi teknologi untuk mengatasi hambatan teknis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2020). Pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan, 12*(2), 123-135.
- Agustino, Leo (2014). *Politik Lokal dan Otonomi Daerah*. Alfabeta. (Mengutip Grindle, M. S., 1980, dalam hal-hal yang relevan tentang implementasi kebijakan publik).
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023: Tingkat pendidikan pemuda di Kota Surabaya*. Badan Pusat Statistik.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mastur. (2023). Pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Darunnajah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Nugroho, R. (2012). *Public policy: Teori, manajemen, dan strategi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Soekanto, S. (1999). *Pengantar penelitian hukum*. UI-Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widodo, J. (2010). *Analisis kebijakan publik: Konsep dan aplikasi kebijakan publik yang baik*. Bayumedia Publishing.
- Winarno, B. (2002). *Teori dan proses kebijakan publik*. Media Pressindo.
- Utami, Y. P. (2021). Implementasi Program Pemberian Beasiswa Daerah Untuk Mahasiswa Kabupaten Lamandau. *Politik Dan Pemerintahan, 10*.
- Wulandari, Shavira Ayu. (2020). Pengaruh Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

Peraturan :

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 28C ayat 1 dan  
Pasal 31 ayat 1-3

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah,

Peraturan Walikota Nomor 135 Tahun 2022 tentang Tentang Tata Cara Pemberian Beasiswa